

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara historis, Turki memiliki latar belakang sejarah yang panjang di mana Turki pernah menjadi ajang perebutan kekuasaan atau pengalihan kekuasaan, seperti Kerajaan Romawi Timur atau Bizantium, Dinasti Seljuk, Dinasti Ottoman hingga akhirnya menjadi Turki yang modern di bawah pimpinan Mustafa Kemal Atatürk. Transisi perpindahan kekuasaan inilah yang mengakibatkan Turki memiliki kekayaan khasanah berbagai peradaban seperti peradaban Romawi di Anatolia serta peradaban Islam, Arab dan Persia yang mana merupakan warisan dari Imperium Usmani dan pengaruh negara-negara Barat Modern pada masa kekuasaan Mustafa Kemal Atatürk. Kawasan Turki modern ini telah menyaksikan kelahiran peradaban-peradaban utama, termasuk Kekaisaran Byzantium dan Kekhalifahan Turki Utsmani. Hal inilah yang menjadikan Turki negara yang kaya akan khasanah peradaban kebudayaan.

Di samping itu, adanya daya tarik pesona alam yang eksotik menjadikan Turki kawasan yang cukup menarik perhatian wisatawan. Daya tarik pesona alam ini dilatarbelakangi karena letak dan keadaan geografis Turki. Lokasi Turki yang strategis di persilangan dua benua, Asia dan Eropa menjadikan budaya Turki memiliki keunikan tersendiri yang memancing wisatawan untuk datang ke negara ini. Kemudian, letaknya yang menghubungkan benua Asia dan Eropa memberikan keuntungan tersendiri bagi Turki dalam mengembangkan sektor jasanya. Namun letak geografis Turki bukan-lah aset utama pesatnya industri pariwisata Turki. Ada dua aset lain yang memiliki peran strategis untuk mendorong perkembangan industri pariwisata. Kedua aset tersebut adalah sejarah dan kebudayaan. Dua aset tersebut dianggap wajar bila dijadikan aset strategis industri pariwisata Turki. Keragaman budaya Turki tidak bisa dihindari sebagai konsekuensi dari keadaan geografis di dalamnya.

Dalam kehidupan sosial, keramahan adalah bagian dari integral budaya masyarakat Turki. Sebagaimana contoh, sikap saling mengunjungi antar tetangga, saudara maupun teman merupakan tradisi budaya masyarakat Turki. Dengan

adanya sikap ramah-tamah yang menjadi bagian dari integral budaya masyarakat Turki, hal ini dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi wilayah Turki dan dapat menjadi salah satu pendukung bagi industri pariwisata khususnya.

Industri pariwisata merupakan penghasil devisa terbesar bagi perekonomian Turki. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi Turki yang mengalami peningkatan tiap tahunnya. Di samping itu, dapat dikatakan bahwa dalam taraf perkembangan dewasa ini, sektor industri pariwisata telah menjadi industri besar yang bersifat internasional.

Jika diintegrasikan dengan ekonomi dunia, sektor pariwisata Turki merupakan salah satu sektor yang paling berhasil pada beberapa tahun terakhir. Permintaan akan pariwisata Turki meningkat pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara Eropa dan dunia. Prospek masa depan jangka panjang tampaknya juga akan memberikan peluang yang cerah bagi Turki.

Dalam konteks pengembangan Industri Pariwisata, Pemerintah Turki melakukan beberapa kebijakan diantaranya, yaitu mengarahkan kembali semua investasi atas ketidakseimbangan kesejahteraan dan ketidakseimbangan pembangunan di seluruh wilayah dan memperlakukannya dengan sebuah pendekatan yang menjaga, melestarikan, dan meningkatkan lingkungan alami, bersejarah, berbudaya dan bersosial; memperluas basis partisipasi sosial, budaya dan acara seni yang menyebarkan gagasan pembangunan; mengungkapkan studi ilmiah, budaya, nilai-nilai seni dan warisan budaya serta menciptakan kesadaran masyarakat terhadap aset-aset ini; mengkaitkan pembangunan industri pariwisata dengan kenyataan pasar untuk membantu produktifitas sehat terstruktur dan meningkatkan produktifitas; menanggapi kebutuhan rehabilitas baik dari investasi lingkungan dan tren perubahan global dan permintaan yang berlaku pada saat itu; melestarikan dan menggunakan sumber daya alam yang paling tahan lama secara ekonomis dan ekologis.

Dari kebijakan yang telah dipaparkan terlihat bahwa kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah Turki tidak hanya mengarah pada satu keseimbangan saja yaitu keseimbangan kesejahteraan. Namun dalam pengembangan sektor industri pariwisata, pemerintah Turki juga menekankan perlu adanya keseimbangan pembangunan di seluruh wilayah tanpa lupa memperhatikan keseimbangan ekosistem ataupun lingkungan hidup di sekitarnya. Di samping itu,

pemerintahan Turki juga ingin meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap aset-aset warisan budaya. Hal ini diharapkan untuk melestarikan aset-aset warisan budaya maupun peninggalan sejarah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penulisan ini disarankan perlu adanya suatu teori baru yang digagas oleh pakar pariwisata untuk menjelaskan tentang pengaruh teknologi, keamanan, politik terhadap industri pariwisata. Di samping itu, bagi penulisan berikutnya perlu dikaji kembali berbagai dampak yang dihasilkan dari industri pariwisata di Turki. Hal ini diharapkan akan memberikan gambaran yang menyeluruh dari sisi positif maupun sisi negatif.

Tambah pula perlunya mengkaji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berwisata. Dalam hal ini, ada banyak faktor intern maupun ekstern yang besar pengaruhnya dalam diri seseorang ketika mengambil keputusan untuk melakukan kegiatan berwisata atau tidak. Faktor-faktor ini harus dianalisis untuk menentukan bobot masing-masing yang seimbang dengan tolok ukur yang ditetapkan, yaitu untuk mengenali faktor mana di negara asal wisatawan tertentu dan faktor mana pada kelompok umur dalam suatu strata sosial tertentu, yang memiliki bobot yang lebih besar.